

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tepat ditengah kota, Jalan Belitung No. 1 , Merdeka, Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat terdapat taman bermain anak yaitu Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani. Taman ini selain menjadi kawasan bermain, juga menjadi kawasan belajar rambu-rambu lalu lintas untuk anak-anak.

Bpk. H. Nazaruddin S.H merupakan pendiri taman lalu lintas. Taman ini didirikan agar bisa digunakan oleh masyarakat mulai tanggal 1 Maret 1958. Banyak orang tua membawa anak-anaknya ke taman lalu lintas ini karena memiliki banyak wahana yang bisa di nikmati seperti wahana arena sepeda, rumah pohon, kolam renang, dan kereta api.

Harga tiket untuk masuk ke Taman Lalu Lintas Bandung adalah Rp 7.000 dan gratis untuk anak-anak di bawah dua tahun, ini tergolong sangat murah serta terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Namun, harga tiket masuk tersebut belum termasuk harga wahana di dalam taman lalu lintas yang berkisar antara Rp 3.000 - Rp 15.000.

Sepeda merupakan salah satu alat transportasi darat yang ramah lingkungan tidak menyebabkan polusi asap. Sepeda berguna juga sebagai alat untuk bersenang-senang dan belajar mengenal rambu-rambu lalu lintas untuk anak-anak. Sehingga Taman Lalu Lintas menyediakan fasilitas wahana bermain arena sepeda anak.

Taman Lalu Lintas merupakan tempat wisata yang menyediakan sewa sepeda roda 4 dan roda 2 untuk anak umur 2,5-12 tahun di wahana arena sepeda agar anak-anak dapat belajar sepeda dan mengenal rambu-rambu lalu lintas. Namun beberapa anak belum bisa mengarah sepedanya dengan baik dan belum kuat mengayuh pedal pada sepeda roda 4 untuk anak umur 2,5-5 tahun sehingga perlu di bawah pantauan orang tua saat bermain di arena.

Di prinsip ergonomi, orang tua yang menuntun anaknya saat belajar mengenal rambu-rambu lalu lintas di arena sepeda kurang efisien dan tidak sehat untuk karena posisi menuntun anak bersepeda yang membungkuk dan menyamping dan

seringkali orang tua menuntunnya dalam jangka waktu yang panjang, 10 menit setiap kloter. Sehingga orang tua seringkali merasa sakit pinggang setelah menuntun.

Oleh karena itu dibutuhkan inovasi baru untuk orang tua dalam menuntun anak belajar rambu-rambu lalu lintas yang mudah, nyaman, dapat dikemudikan serta dapat diterapkan di fasilitas umum taman lalu lintas arena sepeda anak.

1.2 Identifikasi Masalah

- a. Masih ada anak-anak yang belum bisa membawa sepeda roda 4 dalam mengemudikan dan mengayuh sehingga masih membutuhkan pengawasan dari orang tua
- b. Kurang ergonomis untuk orang tua yang masih mengawasi dan menuntun saat anaknya bermain sepeda roda empat di Taman Lalu Lintas Bandung

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang alat dorong sepeda anak roda empat yang sesuai dengan kondisi ergonomi pengguna

1.4 Batasan Masalah

Agar penyelesaian permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik serta tidak menyimpang dari tujuan yang dicapai dan tidak memperluas pembahasan yang akan di ulas, maka perlu dilakukan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

- a. Merancang sebuah alat dorong sebagai fasilitas umum tambahan untuk membantu orang tua dalam menuntun anaknya yang belum lancar dalam bermain sepeda roda empat di Taman Lalu Lintas Bandung
- b. Merancang alat dorong sepeda anak roda empat sesuai aspek ergonomi dengan mengamati postur orang tua saat menuntun anak bermain sepeda.

1.5 Tujuan Masalah

Secara umum perancangan ini bertujuan menganalisa perancangan alat sesuai dengan aspek ergonomi untuk mengurangi cedera dan kelelahan saat orang tua menuntun anak bermain sepeda.

Uraian dari tujuan umum adalah memahami bagaimana usulan perbaikan dengan merancang sebuah produk untuk membantu orang tua yang mendampingi anak bermain sepeda roda 4 di arena sepeda taman lalu lintas sesuai dengan aspek ergonomi

1.6 Manfaat Perancangan

Perancangan ini di harapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak

1.6.1 Bagi perusahaan

Melalui perancangan yang di buat ini diharapkan perusahaan dapat mengembangkan produk yang dibuat agar dapat menunjang aktivitas pengunjung terutama orang tua yang menuntun anak bermain sepeda di arena sepeda, sehingga dapat menambah keuntungan perusahaan.

1.6.2 Bagi Pengunjung

Melalui perancangan ini di harapkan para pengunjung terutama yang masih menuntun anaknya bermain sepeda roda 4 dapat memahami akibat yang terjadi bila posisi menuntun yang tidak ergonomis.

1.6.3 Bagi Penulis

Melalui perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang telah didapatkan saat perkuliah serta memberikan pengalaman dalam pelaksanaan dan penulisan perancangan ini.

1.7 Metode Perancangan

1.7.1 Metode

Metode pada perancangan ini menggunakan metode kombinasi yang merupakan suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif. Metode ini menggunakan pendekatan komparatif. Teknik pengumpulan data dalam perancangan ini adalah sebagai berikut;

Cara	Tujuan
1. Observasi	Untuk mengamati aktivitas orang tua dan anak di arena sepeda sehingga mendapatkan data yang sistematis saat orang tua menuntun dan mengawasi anak bermain sepeda roda 4.
2. Wawancara	Untuk membahas dan mendapatkan informasi lebih dari pengguna yang masih mengawasi atau menuntun anaknya bermain sepeda roda 4 dan petugas loket Taman Lalu Lintas dengan komunikasi lisan.
3. Studi Literatur	Literatur yang digunakan seperti buku dan jurnal sebagai data pasti penunjang pengkajian terhadap perancangan alat tambahan pada sepeda roda 4
4. Kuesioner	Untuk dapat mengetahui cara pengguna menilai sesuatu tentang perilakunya sendiri terhadap alat dorong untuk sepeda roda 4 dan lingkungan dalam arena sepeda di Taman Lalu Lintas.

Tabel 1 1 Tabel Metode
(Data penulis,2019)

1.7.2 Pendekatan

Pada perancangan menggunakan pendekatan komparatif untuk membandingkan kelebihan dan kekurangan dua atau lebih objek yang di teliti berdasarkan aspek ergonomi.

1.8 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penyusunan perancangan ini terbagi dalam tiga bab. Adapun penjelasan

Dalam sistematika penulisan perancangan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada Bab I berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metode perancangan, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Umum

Pada Bab II ini terdiri dari landasan teoritik, landasan empirik, serta gagasan awal perancangan

BAB III Analisis Aspek Desain

Pada bab III ini menjabarkan data hasil pengamatan yang didapatkan sebagai sasaran dengan analisis komparatif.

BAB IV Konsep Perancangan

Pada bab IV membahas konsep perancangan, proses perancangan , serta visualisasi pada perancangan yang telah dibuat.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada Bab V berisi kesimpulan yang didapatkan dari analisis perancangan dan saran merupakan rekomendasi yang diberikan untuk meningkatkan fasilitas lingkungan di taman lalu lintas